



energia

weekly

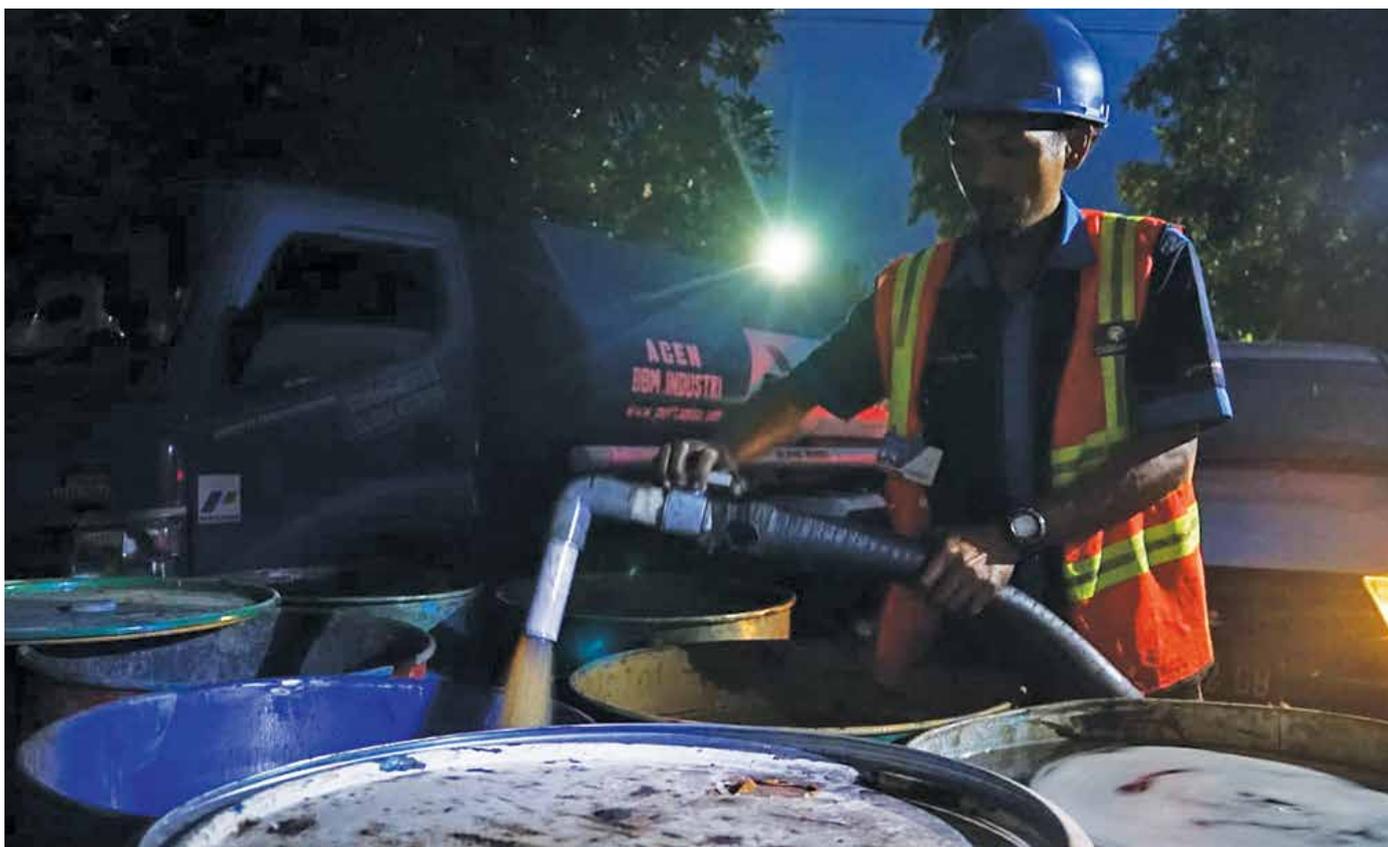


FOTO: HARI MAULANA

Untuk membantu korban gempa di pengungsi, PT Pertamina (Persero) terus menyalurkan bantuan melalui Posko Pertamina yang tersebar di beberapa lokasi yang terkena dampak terparah gempa berskala 7 SR di Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Salah satu bantuan yang disalurkan oleh Pertamina adalah BBM untuk Posko Darurat Pemenang dan Posko Darurat Tanjung. **Berita terkait di halaman 6-7.**

Pertamina Alih Kelola Blok Sanga Sanga

PT Pertamina (Persero) resmi mengambil alih kelola Wilayah Kerja (WK) Sanga Sanga dari VICO Indonesia, pada Selasa (7/8/2018). Proses peresmian serah terima alih kelola WK Sanga Sanga diawali dengan penyerahan kembali pengelolaan WK Sanga Sanga dari VICO Indonesia kepada Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi, untuk selanjutnya diserahkan kepada SVP Upstream Strategic Planning & Performance Evaluation Pertamina Meidawati.

> ke Halaman 4

Market Insight

TESLA EUPHORIA

Harga saham Tesla, pekan lalu (7/8/2018), sempat merangkak naik setelah Elon Musk berkicau pada akun Twitter-nya. Saham Tesla naik 11% dan ditutup pada level US\$379,57 per lembar saham. Sebelumnya, CEO Tesla tersebut menyatakan, akan membuat Tesla menjadi perusahaan tertutup dengan membeli saham yang beredar dengan harga

> ke Halaman 3

Quote of the week

Elbert Hubbard

“The greatest mistake you can make in life is to be continually fearing you will make one.”

5 SINERGI DENGAN PLN, PERTAMINA HEMAT RP 2,79 TRILIUN PER TAHUN

11 MARPOLEX 2018: PERTAMINA TERJUNKAN 120 PERSONIL DAN TIGA UNIT TUG BOAT DI PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA

CASH CARD, SISTEM PEMBAYARAN BERBASIS DIGITAL

Pengantar redaksi :

Fungsi Shared Service Center (SSC) PT Pertamina (Persero) telah *Go-Live* untuk modul *Cash Card* pada 16 Juli 2018. Implementasi *Cash Card* ini merupakan salah satu program *Digital Transformation* Pertamina yang diharapkan akan semakin memudahkan Pertamina dalam menjalankan proses bisnisnya.

Berikut penjelasan **Project Leader SSC Multi Tower, Agus Harsoyo**, terkait mekanisme *Cash Card* tersebut.

Bisa dijelaskan tentang *Cash Card*? *Cash Card* adalah sebuah layanan pembayaran berbasis digital yang menggunakan kartu debit layaknya kartu ATM yang fungsinya menggantikan Uang Muka Kerja dan *reimbursement* dimana proses *Cash Card* tersebut sudah tidak lagi menggunakan cara-cara manual termasuk *approval* sudah dapat dilakukan secara *online*. *Cash Card* ini didesain oleh SSC atas dasar keperluan operasional perusahaan dan sinergi dengan bank BUMN.

Perbedaan mendasar dari cara lama adalah terjadinya efisiensi dimana proses pengajuan dan pertanggungjawaban pemakaian *Cash Card* hanya membutuhkan waktu yang singkat karena seluruh proses bisnisnya sudah menggunakan aplikasi digital. Pemakaian dapat dilakukan dimanapun (*mobile*) tetapi tetap menjaga akuntabilitas dari transaksi yang dilakukan oleh pekerja.

Selain itu, penggunaan *Cash Card* dimonitor secara sistem oleh Tim SSC dengan menggunakan aplikasi yang terintegrasi langsung dengan sistem perbankan sehingga akan mudah bagi SSC untuk melakukan pengisian sekaligus blokir kartu bila pemakaian dan pertanggungjawabannya tidak sesuai dengan prosedur. Sebagai *backup* untuk pemakaian yang sudah melewati batas waktu tertentu tidak ada pertanggungjawaban, maka sudah kami siapkan prosedur untuk dilakukan pemotongan gaji bekerja sama dengan fungsi HR.

Apa latar belakang dan tujuan diluncurkan *Cash Card* ini?

Seiring dengan banyaknya transaksi yang menggunakan UMK dan *reimbursement* maka semakin banyak pula *outstanding (backlog)* dari pertanggungjawabannya, termasuk ketika terjadi *fraud* atau kesalahan peruntukan. Oleh karena itu digunakanlah *Cash Card* agar penggunaannya dapat dimonitor tepat waktu sehingga secara akuntabilitas dapat dipertanggungjawabkan.

Pemakaian *Cash Card* ini bertujuan untuk membantu kelancaran operasional perusahaan tanpa mengabaikan keamanan dan kontrol terhadap dana yang dipakai oleh pekerja ketika melakukan transaksi dengan pihak ketiga secara langsung.

Adakah manfaat lain yang bisa didapatkan oleh pemegang *Cash Card* ini? **Manfaat secara langsung adalah ketika**



PojokManajemen

Penggunaan *Cash Card* dimonitor secara sistem oleh Tim SSC dengan menggunakan aplikasi yang terintegrasi langsung dengan sistem perbankan sehingga akan mudah bagi SSC untuk melakukan pengisian sekaligus blokir kartu bila pemakaian dan pertanggungjawabannya tidak sesuai dengan prosedur.

AGUS HARSOYO
PROJECT LEADER SSC MULTI TOWER

pekerja/user melakukan permintaan dana maka proses dapat dilakukan dalam waktu singkat (satu hari kerja). Demikian juga ketika akan melakukan pertanggungjawaban/*settlement*. Tahap pertama dapat dilakukan secara *softcopy* yaitu bukti-bukti pengeluaran/kwitansi/*bill* difoto menggunakan HP dan di-*upload* langsung ke dalam *mobile* aplikasi *Cash Card*.

Demikian juga secara keamanan, pekerja/user dapat melakukan pembayaran dengan cara transfer, debit pada EDC, atau ambil tunai di *teller* untuk jumlah tertentu. Rekening yang digunakan adalah bukan rekening pribadi pekerja melainkan rekening giro perusahaan yang terpisah dari rekening operasional lainnya.

Apakah seluruh level pekerja Pertamina dapat menikmati layanan ini? Pekerja PWTT untuk seluruh level berhak menggunakan *Cash Card*. Saat ini, *scope*-nya sesuai dengan *Go-live wave 1*, baru bisa digunakan di lingkungan Kantor Pusat, RU IV, RU V, RU VII, MOR V, MOR VI, seluruh fungsi Marine serta PT Pertamina Patra Niaga.

Apa harapan Bapak setelah diluncurkannya *Cash Card* ini? Kami berharap *Cash Card* ini dapat membantu memenuhi kepentingan bisnis dan operasional Pertamina dan anak perusahaan dengan tetap memperhatikan akuntabilitas, keamanan, transparansi dan *monitoring* yang baik. Kami juga ucapkan terima kasih atas dukungan manajemen Pertamina dan anak perusahaan serta seluruh *user* pengguna *Cash Card*. ●SEPTIAN

Delapan Penghargaan untuk Pertamina Contact Center

JAKARTA - Pertamina Contact Center (PCC) kembali meraih penghargaan dalam ajang The Best Contact Center Indonesia 2018 yang diselenggarakan oleh Indonesia Contact Center Association (ICCA). Sebanyak Delapan penghargaan berhasil dibawa pulang oleh tim PCC dalam acara yang berlangsung di Hotel Bidakara, Jakarta, pada Jumat (3/8/2018).

Tahun ini prestasi membanggakan dicapai Pertamina yang berhasil meraih *Platinum* pada kategori lomba *Accurate team (mens double)* dan *Top 10 Champions* dari 54 perusahaan yang berlaga. Selain itu PCC juga meraih penghargaan *Gold* pada kategori *The Best Manager Contact Center*, *The Best Technology Innovation* dan *The Best Agent Public*, serta *Silver* pada kategori *The Best Contact Center Operations*, *The Best Social Media*, dan *The Best Agent Public*.

External Communication Manager Pertamina Arya Dwi Paramita mengungkapkan rasa bangganya atas prestasi yang diraih oleh Pertamina Contact Center dalam ajang The Best Contact Center Indonesia 2018. "Kami bersyukur



tim Pertamina Contact Center kembali berhasil mendapatkan penghargaan dari ICCA melalui ajang The Best Contact Center Indonesia 2018," ujar Arya.

Lebih lanjut ia mengatakan, Pertamina Contact Center 1 500 000 dan *social media* @pertamina juga memiliki peran penting sebagai penunjang bisnis. "Tidak hanya sekadar memberikan informasi kepada masyarakat, PCC juga merupakan sarana pendukung dalam penjualan produk-produk Pertamina. Semoga dengan penghargaan ini bisa menjadikan PCC lebih baik dalam memberikan layanan kepada pelanggan Pertamina," tutupnya. ●RENO

EDITORIAL

Terus Kobarkan Kebaikan

Tak ada orang yang ingin mengalami kesulitan, apalagi merasakan bencana seperti yang terjadi di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Guncangan gempa hebat berskala 7.0 Skala Richter pada hari Minggu (5/8/2018) yang terjadi pada malam hari mengakibatkan banyak jatuh korban serta hancurnya tempat tinggal dan berbagai fasilitas umum.

Sebagai bagian dari wilayah operasi unit Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus, insan Pertamina di sana pun bergerak cepat. Selain memastikan sarana dan fasilitas perusahaan tetap aman, ada juga Tim Pertamina Peduli di unit tersebut yang langsung turun ke lapangan pada hari pertama, untuk memastikan kebutuhan apa yang diperlukan oleh warga terdampak gempa.

Semua bergerak bersama. Hasilnya, semua layanan penyaluran BBM dari Pertamina tidak ada yang terhenti. Bantuan pun segera dikerahkan untuk warga terdampak gempa, mulai dari pemenuhan kebutuhan pokok, pengobatan untuk korban yang terluka, *trauma healing* untuk memulihkan psikis yang terguncang, mendirikan posko bantuan di dekat wilayah pusat gempa, bahkan memasok BBM dan LPG untuk berbagai posko bantuan demi kelancaran mobilitas semua komponen bangsa yang ingin membantu masyarakat Lombok.

Hingga saat ini, Pertamina terus bergerak. Membantu masyarakat Lombok Utara yang masih beberapa kali getaran gempa susulan. Tak ada perhitungan matematis untuk membantu sesama anak bangsa yang terkena musibah. Seperti biasanya, semua dilakukan Pertamina dengan penuh keikhlasan. Terus mengobarkan kebaikan kepada siapa saja dan di mana saja, apalagi kepada mereka yang membutuhkan bantuan. ●

< dari Halaman 1 TESLA EUPHORIA



US\$420 per lembar saham. Musk juga menyatakan bahwa pendanaan untuk rencana tersebut telah tersedia.

Musk beralasan rencana tersebut akan membuat Tesla beroperasi lebih baik. Menjadi perusahaan publik, Tesla adalah untuk selalu "menyenangkan" investor dan berdampak pada fluktuasi harga saham. Musk menganggap, harga saham menjadi gangguan terbesar untuk Tesla, terlebih karyawan Tesla juga merupakan pemegang saham.

Rencana untuk membeli kembali saham Tesla, diragukan oleh pelaku pasar, karena dana yang dibutuhkan cukup

besar. Nilai valuasi Tesla yang disebut Musk adalah sebesar US\$82 miliar. Analisis menilai Tesla tidak masuk ke dalam kategori perusahaan yang mampu menghimpun dana miliaran dolar, karena sejak *go public*, Tesla secara operasi terus kehilangan uang. Opsi untuk pendanaan melalui obligasi juga tidak dipandang layak, karena kinerja obligasi Tesla yang terus dibawah nilai nominalnya.

Sampai akhir pekan lalu, belum ada kepastian bahwa Musk telah mendapatkan pendanaan untuk rencananya tersebut. Pasar bereaksi negatif, pada Kamis (9/8/2018), harga saham Tesla turun ke

level US\$352,45. Harga saham Tesla juga tertekan karena *Securities and Exchange Commission* (SEC) AS mulai melakukan pemeriksaan terkait dengan pernyataan Musk dalam media sosial yang seharusnya dinyatakan secara resmi kepada SEC.

Ini bukan kali pertamanya, Musk membuat gaduh. Pada pengumuman hasil kinerja kuartal I lalu, Musk membuat frustrasi para analis dengan menolak menjawab dan memberikan komentar yang tidak baik terhadap pertanyaan mereka. Pasar pun menghukum dengan turunnya harga saham Tesla sampai 6% paska pengumuman tersebut.

Kondisi Tesla memberikan gambaran bagaimana komunikasi kepada publik dan pelaku pasar dapat berpengaruh kepada kinerja harga surat berharga suatu perusahaan. Pertamina sebagai perusahaan yang menerbitkan obligasi global, tentunya dapat mengambil pelajaran darinya. ●

SOROT



FOTO: KUNTORO

Direktur Pertamina Hulu Indonesia Bambang Manumamayoso bersama Direktur Pertamina Hulu Sanga Sanga Andi Wisnu, Kepala Biro Infrastruktur Pemprov Kaltim Lisa, SVP Upstream Strategic Planning & Performance Evaluation Pertamina Hulu Meidawati, Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi, Deputi Dukungan Bisnis SKK Migas Fataryani, Kepala Divisi Produksi SKK Migas Ngatjian, dan Direktur VICO Tumbang Parindungan secara simbolis memencet sirene sebagai tanda beralih nya pengelolaan Blok Sanga Sanga ke Pertamina (8/8/2018).

< dari Halaman 1 **PERTAMINA ALIH KELOLA BLOK SANGA SANGA**

WK Sanga Sanga, di Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur, merupakan salah satu dari 8 WK terminasi yang diserahkan pengelolaannya dari pemerintah kepada Pertamina, pada 20 April 2018.

Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi mengatakan, pengelolaan WK Sanga Sanga diserahkan kepada Pertamina sebagai upaya pemerintah meningkatkan ketahanan energi nasional.

“Sebagai wakil Pemerintah Indonesia kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan kerja keras VICO Indonesia sebagai Kontraktor Kontrak Kerja sama WK Sanga Sanga. Kami berharap Pertamina dapat menjaga kontinuitas operasional WK Sanga Sanga, sehingga bisa menambah kontribusi produksi migas bagi negara,” kata Amien.

Berdasarkan data SKK Migas pada akhir Juli 2018, WK Sanga Sanga menghasilkan produksi minyak-kondensat sebesar 10.753 *Barel Oil Per Day* (BOPD) dan gas 80.7 *Million Standard Cubic Feet per Day* (MMSCFD).

Sementara itu, SVP Upstream Strategic Planning & Performance Evaluation Pertamina Hulu Meidawati,

menyatakan, Blok Sanga Sanga masih memiliki potensi untuk digarap Pertamina dengan tetap mempertahankan produksi, mengembangkan teknologi dan mencari cadangan baru.

“Kami akan menjaga produksinya sebagai bentuk komitmen Pertamina dalam menjaga mandat pemerintah. Dalam pengoperasiannya, WK Sanga Sanga akan diintegrasikan dengan lapangan Pertamina di sekitarnya seperti di Pertamina EP dan Blok Mahakam. Sehingga bisa lebih efisien baik dalam menggunakan fasilitas dan biaya,” kata Meidawati.

Nantinya, Blok Sanga Sanga akan berada di bawah cuku perusahaan Pertamina yakni Pertamina Hulu Sanga Sanga.

Blok Sanga Sanga diperkirakan masih memiliki estimasi kumulatif produksi sebesar 258 juta barel setara minyak (MMBOE). Pemerintah berharap Pertamina bisa menahan laju penurunan produksi dan telah menganggarkan investasi untuk melakukan pengeboran dua sumur di tahun 2018 dan 29 sumur di tahun 2019. Adapun komitmen pasti investasi Pertamina selama tiga tahun pertama sebesar USD 237 juta. •PTM

POSISI

HERI HARIYANTO
Manager LNG Government Commercial
Dit. Pemasaran



ACHMAD KHOIRUDDIN
Manager LNG Operation
Dit. Pemasaran



HENNY TRISNADEWI
Manager LNG Business Commercialization
Dit. Pemasaran



IMAM MUL AKHYAR
Manager LNG Global Ventures
Dit. Pemasaran



VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Sinergi dengan PLN, Pertamina Hemat Rp 2,79 Triliun per Tahun

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali bersinergi dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero). Kali ini, kedua BUMN tersebut sepakat bekerja sama dalam penyediaan layanan kelistrikan dan pembangkit PLN untuk lima kilang Pertamina, yaitu RU II Dumai, RU III Plaju-Sungai Gerong, RU IV Cilacap, RU V Balikpapan, dan RU VI Balongan. Kesepakatan ditandatangani oleh Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif dan Direktur Perencanaan Korporat PLN Syofvi Felienty Roekman, di Hotel Gran Mahakam, Jakarta, pada Jumat (3/5/2018).

Menurut Budi Santoso syarif, proyeksi kebutuhan total daya listrik yang akan digunakan kilang-kilang minyak itu sebesar 217 MVA (Mega Volt Ampere) dan selanjutnya dapat bertambah 104 MVA. Rencananya, layanan kelistrikan PLN untuk kilang berlangsung dalam dua tahap dan akan menghasilkan penghematan biaya listrik untuk operasional pembangkit sekitar Rp 2,79 triliun

per tahun.

"Kilang minyak ini membutuhkan pasokan listrik yang besar dan stabil. Jika total beban listrik di seluruh kilang dipasok oleh PLN, maka berpotensi menghasilkan penghematan di lingkungan kilang. Jumlahnya sangat signifikan setiap tahun. Kami mengharapkan PLN mampu memberikan pasokan listrik yang cukup," ungkap Budi Santoso Syarif.

Budi menegaskan, selain dari menghasilkan penghematan biaya penyediaan listrik, kerja sama ini akan memberikan manfaat tambahan bagi kilang Pertamina yakni kebutuhan *fuel oil* akan menurun, karena *fuel oil* yang tadinya digunakan untuk menghasilkan listrik bisa diubah menjadi produk yang lebih *valuable* seperti solar. Pertamina juga akan fokus pada operasional dan pemeliharaan Kilang, fleksibilitas pengaturan O/H *steam boiler*, dan dapat menurunkan *Energy Intensity Index* (EII).

Sementara Direktur Perencanaan Korporat PLN Syofvi



Felienty Roekman menyatakan PLN siap memenuhi listrik kilang-kilang minyak dengan layanan khusus. "PLN siap memasok listrik untuk kilang minyak Pertamina, baik dari sisi pembangkit maupun jaringan transmisinya, dengan kualitas dan keandalan yang tinggi tentunya," ujar Syofvi.

Saat ini, Pertamina telah memanfaatkan listrik PLN walaupun sebatas untuk perumahan/apartemen dan perkantoran dengan tegangan menengah 20 kilo volt (kV), untuk tiga kilang yaitu RU IV, RU V, dan RU VI.

Totalnya mencapai sebesar 15,7 MVA. Selain itu, khusus RU V saat ini memasuki tahap konstruksi penyambungan dari PLN dengan kapasitas penyambungan 31,5 MVA dengan Tegangan Tinggi 150 kV untuk memasok beban kilang yang non kritis seperti *Lube Oil Complex* (LOC).

"Kami berharap PLN bisa terus mengembangkan jaringan listrik dan kualitas listriknya sehingga pasokan listrik ke kilang benar-benar handal dan operasi kilang menjadi lebih handal dan efisien," pungkask Budi. ●PTM/SANTI

Pertamina Jawab Tantangan Energi Masa Depan dengan *Green Energy Station*

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan energi saat ini terus melebarkan sayap dalam mendukung bahan bakar ramah lingkungan. Upaya tersebut disambut baik oleh perusahaan otomotif besar asal Jerman, BMW. Kedua perusahaan ini siap menghadirkan teknologi pengisian energi untuk kendaraan listrik masa depan dalam program *pilot project Green Energy Station* ("GES").

Menurut Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito, ini sebuah sejarah bagi perusahaan dalam mewujudkan pengembangan energi ramah lingkungan berbasis listrik.

"Pertamina menjawab tantangan masa depan dengan

mengembangkan energi ramah lingkungan yaitu energi listrik sebagai tenaga utama kendaraan bermotor," ujar Adiatma Sardjito saat *kick off meeting* kerja sama Pertamina dengan BMW di *Green Energy Station* GIIAS 2018, pada Jumat (3/8/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Adiatma memperkenalkan dispenser pengisian kendaraan tenaga listrik (*charging station*) yang bersumber dari tenaga surya. "Dispenser pengisian ini bersumber dari *solar cell* yang dikonversikan menjadi listrik sebagai tenaga penggerak kendaraan bermotor," imbuhnya.

Sementara Vice President Corporate Communication BMW Group Indonesia Jodie O'tania mengatakan, BMW Group Indonesia sebagai



salah satu *brand* pelopor yang menghadirkan kendaraan listrik dan yang pertama meluncurkan kendaraan *plug-in hybrid electric vehicle* (PHEV) di Indonesia juga mendorong kesiapan ekosistem kendaraan listrik.

"Bersama Pertamina, kami melakukan edukasi teknologi secara mendalam seputar teknologi kendaraan listrik,

implementasi *charging grid* di negara lain serta uji coba manfaat dan biaya operasional kendaraan listrik. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung Pertamina dan penyedia layanan lainnya agar dapat menyiapkan teknologi *charging station* untuk riset dan pengembangan infrastruktur kendaraan listrik di Indonesia," pungkasknya. ●HARI/PTM

LAPORAN DARI LOMBOK

Kobarkan Kebaikan untuk Korban Gempa Lombok

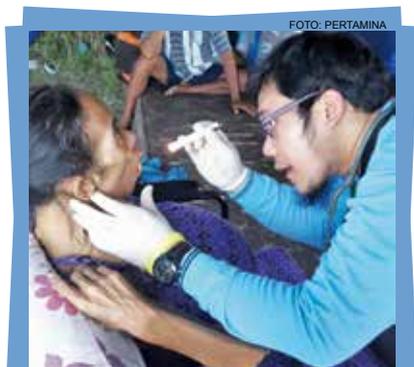
LOMBOK - Awan hitam menggelayut di langit Kota Lombok sore itu, Minggu (5/8/2018). Keceriaan yang semula terpancar dari raut wajah penduduk, seketika sirna berganti menjadi raut ketakutan setelah gempa bumi berkekuatan 7,0 skala richter mengguncang hingga meluluhlantakan sejumlah bangunan tanpa tersisa.

Tak heran, jika kejadian tersebut begitu membekas dan menyisakan rasa trauma dan ketakutan yang begitu dalam terutama bagi para korban selamat. Setiap kali ada guncangan susulan dari perut bumi tempat mereka berpijak, kegelisahan semakin menjadi. Mereka lebih memilih tidur beratap langit untuk menenangkan diri.



Dr. Henny sedang menghibur salah seorang korban gempa Lombok

Itulah yang disaksikan paramedis Pertamina ketika turun langsung ke lokasi gempa sejak tiga hari lalu. Dr. Djoko Wiyono SpKJ sebagai psikiater, dr Henny, dan Dr. Thomas Meidiansyah Tri Baskoro yang biasa bertugas di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Pertamina Pusat dengan sabar memberikan pertolongan pada para korban gempa. Ketiga dokter tersebut bersama-sama dibantu oleh seorang apoteker dan seorang perawat.



Dr. Thomas Meidiansyah Tri Baskoro memeriksa salah seorang korban gempa Lombok.

Kamis (9/8/2018), mereka menyambangi Dusun Terengan, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Di lokasi ini, tim paramedis RSPM menanganai 30 pasien

korban gempa Lombok. *Trauma healing* yang dilakukan sangat membantu warga secara psikologis. Temuan di lapangan, korban mengalami trauma kepala, trauma tulang, serta trauma psikis karena sulit tidur dan paranoid setiap kali ada guncangan.

"Sejak hari pertama datang, kami sudah berkomitmen untuk memberikan perawatan kepada korban gempa, baik perawatan fisik maupun psikologis. Inilah bentuk kepedulian kami yang berkecimpung di bidang kesehatan. Semoga uluran tangan kami dapat memberikan ketenangan bagi para korban," ujar dr. Djoko Wiyono SpKJ di sela-sela pemeriksaan.

Semangat Berbagi dan Melayani di Tengah Bencana

Sejatinya, semangat melayani di tengah bencana gempa Lombok dilakukan Pertamina tidak hanya di bidang kesehatan. Bantuan dari BUMN ini dalam berbagai bentuk menunjukkan bahwa kepedulian akan sesama tak akan terputus meskipun terpaut jarak yang cukup jauh. Makanan, obat-obatan, petugas medis dan bantuan lainnya disalurkan untuk memenuhi kebutuhan warga sekitar yang sedang tertimpa musibah.

Sampai dengan Jumat (10/8/2018), Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) V telah menyalurkan BBM diesel dan bensin ke posko utama Pamenang, Tanjung, Sembalun dan Sambelia dengan total penyaluran 7.400 liter. Pertamina juga membantu penyaluran LPG ukuran 5.5 kg dan 12 kg ke posko utama Pamenang, Tanjung, Sembalun dan Sambelia serta dapur umum TNI dan PLN dengan total lebih dari 150 tabung.

Selain itu, Pertamina juga melakukan operasi pasar LPG 3

FOTO: PERTAMINA



Penyaluran LPG Bright Gas 5.5 kg untuk beberapa posko di wilayah Lombok Utara.



Penyerahan bantuan kepada warga yang dterdampak gempa Lombok.

kg dengan menyediakan 1.680 tabung, pada (8/8/2018). Hingga berakhirnya operasi pasar, tersalurkan 252 tabung LPG 3 kg.

Bantuan logistik lainnya yang diberikan adalah kebutuhan pokok untuk sehari-hari, kebutuhan untuk bayi dan ibu hamil, perlengkapan MCK, genset, dan lain-lain.

Semangat berbagi untuk membantu sesama juga datang dari salah satu petugas Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) 54.833.09 Pertamina di Kayangan, Lombok Utara bernama Paryadi.

Di sela kesibukannya melayani masyarakat yang ingin mengisi BBM, Energia berusaha menggali alasan mengapa pria berusia 35 tahun itu tetap bekerja melayani konsumen.

Meskipun ikut menjadi korban gempa, namun diakuinya hal itu tidak boleh menyurutkan semangat untuk terus memberikan pelayanan terbaiknya kepada masyarakat. Ia pun mengaku ikhlas untuk



Paryadi dengan semangat berbagi tetap melakukan tanggung jawabnya melayani warga yang membutuhkan BBM di SPBU 54.833.09 Kayangan.

meninggalkan keluarga di rumah. Bukan tidak sayang. Baginya, ini adalah salah satu bentuk tanggung jawabnya sebagai operator SPBU sekaligus ingin ikut berkontribusi membantu para korban yang mengalami kesulitan.

"Dalam kondisi seperti ini, pasti banyak orang yang membutuhkan BBM. Ini sangat membantu mobilisasi mereka yang terkena bencana," kata Paryadi. •

#KOBARKANKEBAIKAN UNTUK LOMBOK UTARA

Pertamina terjun langsung dalam membantu korban gempa di Lombok Utara, mulai dari dibangunnya posko darurat, menjaga keamanan distribusi BBM untuk memudahkan mobilisasi. Berikut adalah penyaluran bantuan yang dilakukan Pertamina sampai tanggal 10 Agustus 2018.



7.400 Liter

Mendistribusikan BBM untuk Operasional Posko Utama

- 📍 Tanjung
- 📍 Sambelia
- 📍 Pemenang
- 📍 Sembalun

Seluruh SPBU di Pamenang dan Tanjung
BEROPERASI NORMAL

1.680 tabung

LPG subsidi 3 kg disediakan dalam operasi pasar di Lombok Utara



150 tabung

Ukuran 5,5 kg & 12 kg

Untuk Posko Utama Pemenang, Tanjung, Sambelia, Sembalun, dan dapur umum TNI serta dapur umum PLN.



3 Dokter **2** Perawat **1** Apoteker

Kebutuhan Pokok

22 Ton Beras

Mie instan, Perlengkapan bayi, perlengkapan MCK, selimut, pakaian dalam, sarung, gensek, dan lain-lain.





Pertamina Peduli Korban Gempa di Lombok Timur

LOMBOK - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region V melakukan peninjauan ke korban bencana gempa 6,4 SR di Kecamatan Sembalun sekaligus memberikan bantuan kebutuhan mendasar yang diserahkan ke Badan Nasional Penanggulangan Bencana Provinsi Nusa Tenggara Barat, (29/7/2018). Kecamatan Sembalun merupakan kecamatan yang terdampak paling parah terdiri atas Desa Sembalun Bumbung, Desa Sembalun Lawang, Desa Sajang, Desa Bilok Petung, Desa Sembalun, Desa Sembalun Timba Gading.

Rifky Rakhman Yusuf selaku Unit Manager Communication & CSR Jatimbalinus berharap kepedulian perusahaan terhadap korban gempa dapat memenuhi kebutuhan mereka. "Kami akan berkoordinasi dengan tim di lapangan

agar kebutuhan mendesak lainnya dapat kita bantu pula," ujarnya.

Selain itu, posko pengungsian BUMN Peduli yang dibangun oleh Pertamina seluas 4x16 meter akan diposisikan di lokasi strategis agar dapat mengakomodasi para pengungsi. "Kami juga akan kerahkan bantuan susulan berupa sembako dan kebutuhan mendasar lainnya untuk masyarakat yang terdampak di sana," tambah Rifky. Pertamina terus lakukan koordinasi kepada pihak pemerintah daerah setempat dan BNPB Nusa Tenggara Barat untuk mendapatkan info terkini.

Gempa yang turut mengguncang Bali dan Sumbawa ini tidak menghambat distribusi BBM & LPG baik di wilayah Bali dan NTB. Semua berjalan dengan normal dan aman. ●MOR V

DPPU Hang Nadim Beri Bantuan CSR Pemberdayaan Masyarakat Senilai 300 Juta

BATAM - Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Hang Nadim, Batu Besar Kota Batam memberikan bantuan ekonomi berbasis usaha kecil dan mikro berbentuk modal usaha, pelatihan *skill* bagi para pemuda produktif serta bantuan alat kesehatan untuk posyandu sebesar Rp 300 juta.

"Bantuan ini merupakan program CSR Desa Berdaya Pertamina DPPU Hang Nadim yang berkelanjutan bagi masyarakat Kelurahan Batu Besar," ungkap OH DPPU Hang Nadim, Sukanto saat melakukan *launching* program tersebut di Gedung Serbaguna Batu Besar Nongsa, pada Kamis (19/7/2018).



Program CSR yang diberikan berupa program pelatihan menyulam, program pemberdayaan kelompok pengrajin gonggong, posyandu sehat serta pelatihan bengkel las listrik bekerja sama dengan Politeknik Negeri Batam.

Acara ini juga dihadiri Branch Manager Marketing Kepri Oos Kosasih dan Direktur Politeknik Negeri Batam Priyono Eko Sanyoto. ●MOR I



Pertamina EP Asset 4 Kembangkan *Geoheritage* di Desa Wisata Migas Wonocolo

BOJONEGORO - Pertamina EP (PEP) Asset 4 Cepu Field sejak tahun 2016 memulai pengembangan *Geoheritage* di Desa Wisata Migas Wonocolo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, yang secara khusus mengangkat tentang *petroleum system*. Di kabupaten tersebut banyak ditemukan kekayaan sumber daya alam minyak dan gas bumi yang dikelola secara tradisional dan modern. Sumur tua di Wonocolo ini menjadi percontohan desa wisata baru.

Sejak resmi dibuka oleh Pemerintah Kabupaten Bojonegoro sebagai Pusat Wisata Migas pertama di Indonesia, Desa Wonocolo menjadi lokasi yang diminati wisatawan baik dalam negeri maupun mancanegara.

Menurut Cepu Field Manager Afwan Daroni, *Geoheritage* Wonocolo akan memberikan kemajuan, perlindungan, serta penggunaan warisan geologi secara berkelanjutan, dan mendorong kesejahteraan ekonomi rakyat yang tinggal di sana. *Geoheritage* ini akan menjadi wilayah terpadu dengan warisan geologi penting di dunia. Nilai wisata di *Geoheritage* Wonocolo bertujuan untuk mempertahankan, atau bahkan meningkatkan karakter geografis setempat.

"Kami berkolaborasi dengan Dinas Pariwisata Bojonegoro mengelola Desa Wisata Migas, sebagai Texas-nya Indonesia. Untuk itu, kami menyebutnya Teksas (Tekad Selalu Aman dan Sejahtera)," jelas Afwan, pada (18/7/2018).

Afwan menuturkan, sebagai Desa Wisata Migas di Wonocolo, melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), PEP telah membangun Museum Migas, pemetaan wilayah, Pusat Informasi dan Edukasi Migas dan CSR, Sumur Migas Percontohan dan IPAL. Sementara untuk tetap melindungi dan memberikan manfaat tambahan bagi warga Desa Wisata Migas ini, Pertamina juga telah melakukan kegiatan penghijauan, keanekaragaman hayati, pembangunan sarana dan prasarana serta Rumah Pemasaran produk binaan CSR.

"Tambang minyak Wonocolo ini sudah lebih dari 100 tahun dan produksi migasnya terus menurun. Tapi dengan desa wisata yang dilengkapi dengan program lingkungan ini warga Wonocolo akan menggerakkan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraannya," lanjutnya.

Dengan konsep wisata alam yang natural, serta nilai edukasi dengan banyak keunikan budayanya, Pertamina berharap *Petroleum Geoheritage* Wonocolo Bojonegoro ini menjadi salah satu pilihan terbaik wisatawan di wilayah Jawa Timur. Sejumlah fasilitas yang dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk datang ke Desa Wisata Migas seperti eksotika Sumur Tua, Museum Penambangan Minyak Tradisional, *Jeep Adventure*, *Mountain Bike*, *Fun Bike*, *Downhill*, *Trail Adventure*, Bumi Perkemahan & *Outbond Complex*, serta *Photography Shot*. ●PEP ASSET 4

KEM Madong Pertamina Panen Raya Perdana Ikan Kerapu

TANJUNG PINANG - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I kembali meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di Tanjung Pinang, Kepulauan Riau melalui pengembangan Kelompok Ekonomi Masyarakat (KEM) Madong. Keberhasilan KEM Madong melakukan panen raya perdana ikan kerapu yang mencapai satu ton, pada (20/7/2018), menjadi bukti bahwa upaya MOR I berjalan lancar.

Bertempat di Desa Madong, Kabupaten Bugis, Tanjung Pinang, Kepulauan Riau ini, kegiatan panen raya dihadiri oleh Gubernur Kepri Nurdin Basirun, Plt. Walikota Tanjung Pinang Raja Ariza, dan Ketua Flipmas Batobo Padil, serta para pekerja dan perwakilan dari Depot Pengisian Pesawat

Udara (DPPU) Hang Nadim. Masyarakat sekitar pun antusias mengikuti kegiatan tersebut.

Total bantuan yang diberikan Pertamina MOR I melalui program CSR bina lingkungannya untuk KEM Madong mencapai nilai Rp 400 juta. Bantuan yang diberikan dalam bentuk 11.000 bibit ikan kerapu, 150 buah keramba, pondok pertemuan, serta perlengkapan budidaya lainnya.

Gubernur Kepri Nurdin Basirun mengapresiasi upaya Pertamina mengembangkan KEM Madong menjadi salah satu pusat budidaya ikan kerapu terbaik di Tanjung Pinang. "Terima kasih kepada Pertamina untuk bantuan dan fasilitas yang diberikan kepada masyarakat di Desa Madong ini, sehingga mampu menjadi pusat budidaya ikan kerapu terbesar disini," tutur Nurdin.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Plt. Walikota Tanjung Pinang Raja Ariza. "Berkat



FOTO: MOR I

Pertamina, masyarakat di kawasan Desa Madong mampu mendapatkan penghasilan yang lebih baik," ungkapnya.

Sementara itu, Rudi Arifianto, Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR I, berharap dukungan yang diberikan kepada KEM Madong ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga yang tergabung didalamnya dan menjadi contoh bagi KEM lainnya untuk makin giat mengelola usahanya. ●MOR I

Pelatihan Manajemen untuk Pengelola Bank Sampah Patratura

SUNGAI GERONG - Pertamina Refinery Unit (RU) III kembali melanjutkan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Sampah Patratura dengan mengadakan Pelatihan Manajemen Bank Sampah Patratura, di Bale-Bale Bank Sampah Seroja, Sungai Gerong, Banyu Asin. Pelatihan manajemen bank sampah ini dilakukan selama tiga hari sejak tanggal 9-11 Juli 2018 dengan tujuan meningkatkan kompetensi, kreativitas, dan hasil bagi masyarakat yang mengelola Bank Sampah Patratura RU III.

Pelatihan manajemen bank sampah ini mendatangkan empat pionir bank sampah di Kota Malang, yaitu Direktur Bank Sampah Malang Kartika, pendiri dan

pembina bank sampah pertama di Malang Rahmat, serta Teguh dan Eri.

Salah satu peserta, ketua Bank Sampah Seroja, Marwan bersyukur dapat mengikuti pelatihan manajemen bank sampah. "Kami sangat senang dengan pelatihan ini. Semoga dengan adanya pelatihan manajemen bank sampah, pengetahuan dan kreativitas kami akan meningkat," ujarnya.

Sementara itu, General Manager RU III Plaju, Yosua I. M. Nababan berharap setelah mengikuti pelatihan tersebut, pionir bank sampah binaan Patratura RU III bisa lebih baik lagi dalam mengelola bank sampah dan dalam berkreasi," pungkash Yosua.



FOTO: RU III

Saat ini, sekitar 1.500 masyarakat sudah bergabung sebagai nasabah Patratura dan dengan tabungan sampah mereka sudah bisa menikmati manfaat ekonominya. Melalui mekanisme bagi hasil keuntungan penjualan, setiap nasabah bisa mendapatkan Rp 150.000 hingga Rp 200.000 per setiap penjualan sampah. ●RU III

Mitra Binaan Pertamina Promosikan Produk pada Harkopnas Expo

TANGERANG - Sebanyak 20 mitra binaan Pertamina berpartisipasi dalam Hari Koperasi Nasional Expo, yang diadakan di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD, Tangerang, pada (12/7/2018). Acara yang dibuka oleh Presiden Joko Widodo tersebut diisi dengan pameran produk-produk koperasi dari seluruh Indonesia serta berbagai kegiatan *workshop*.

Salah seorang peserta mitra binaan Pertamina yakni Hera dengan produk olahan susu kambing maupun sapi berlabel SOOGEH ini sangat bersyukur bisa mengikuti acara tersebut atas bantuan Pertamina.

"Setelah bergabung menjadi mitra binaan Pertamina dan diajak mengikuti beberapa pameran, sekarang produk kami semakin

diminati masyarakat. Saat ini, omzet kami sudah bisa mencapai 3 – 5 kali lebih besar dari sebelumnya," ujarnya.

Menurut Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati, Program Kemitraan Pertamina memang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar usahanya semakin berkembang. "Salah satu upaya kami adalah membantu para mitra binaan dalam bentuk promosi melalui pameran sehingga produknya dikenal luas masyarakat," ujarnya.

Di Harkopnas Expo, delapan mitra binaan yang berada di bawah naungan MOR III ikut memamerkan hasil karyanya. "Tentunya dengan kegiatan seperti ini kami harapkan rasa percaya diri dan semangat para mitra binaan untuk terus



FOTO: MOR III

mengembangkan usahanya semakin tinggi. Semoga produk-produk mereka bisa menembus pasar internasional seperti beberapa mitra binaan kita yang lain," pungkashnya. ●HARI/MOR III

BTP Replication CIP & Start Up Innovation: “Oil Spill Equipment”

Oleh : Tim Quality Management Corporate – Fungsi QSKM

Continuous Improvement Program (CIP) merupakan salah satu kegiatan yang sangat menarik dan banyak dinantikan oleh seluruh pekerja Pertamina. Dengan banyaknya inovasi yang sudah dilakukan oleh pekerja Pertamina maka fungsi Quality, System & Knowledge Management (QSKM) berupaya melakukan replikasi terkait hasil CIP yang diharapkan dapat menciptakan *financial effect* bagi perusahaan. Hasil CIP yang akan direplikasikan adalah *Oil Spill Equipment* dimana terdapat empat gugus CIP yang memiliki tema terkait, yaitu Gugus PC-Prove Vibre dari PT Pertamina Asset 3 Tambun Field dengan pemanfaatan buah bintaro, Gugus PC-Prove Gammara dari Marine Region VII dengan penggunaan kulit jeruk nipis, Gugus FT-Prove Belah Duren dari Marine Region V dengan pemanfaat kulit durian dan Gugus FT-Prove Musamus dari TBBM Merauke dengan olahan dari pelepah pohon sagu.



Pada bulan Mei telah dilaksanakan konsinyering bersama dengan keempat gugus tersebut dan fungsi terkait perihal presentasi hasil dari inovasi yang dibuat. Untuk menindaklanjuti hasil konsinyering, maka pada 31 Juli 2018 fungsi QSKM mengadakan kegiatan trial *Oil Spill Equipment* yang dilaksanakan di Kantor PT Pertamina EP Asset 3 Tambun Field. Kegiatan ini dihadiri oleh fungsi QSKM, QM Pemasaran, HSSE Dit Hulu, Marine, fungsi RTC, fungsi CSG, perwakilan Gugus Gammara dan Vibre, HSSE Pertamina EP Asset 3, RAM serta Production Operation EP Asset 3. Peserta uji coba disambut oleh Asisten Manager Production Operation Kurniawan Triyo Widodo. Kegiatan hari itu dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi pertama uji coba *Oil Spill Equipment* dari Gugus PC-Prove Vibre dan Gugus PC-Prove Gammara. Lalu sesi kedua adalah pemutaran video dari pengujian Gugus FT-Prove Belah Duren dan Gugus FT-Prove Musamus.

Pada sesi pertama ini Gugus PC-Prove Vibre dengan antusias memperagakan hasil CIP *Oil Spill Absorbent* dari buah bintaro. Peragaan dengan menggunakan *crude oil* yang di tuang ke gelas ukur sebanyak 10 ml. Setelah itu dengan buah bintaro yang sudah dikeringkan dicelupkan ke gelas ukur dan *crude oil* yang dituang dapat terserap ke kulit bintaro. Selain kulit buah bintaro yang dikeringkan ada juga yang berupa serbuk dan berfungsi untuk menyerap *crude oil*. Penggunaan serbuk dapat dilakukan 2-3 kali penggunaan.

Peragaan kedua adalah dari Gugus PC-Prove Gammara dengan penggunaan *Oil Spill Dispersant* dari ekstrak kulit jeruk nipis. Dari kulit jeruk nipis ini diolah menjadi bubuk lalu dilarutkan dengan air. Dari



hasil inovasi Gugus Vibre dan Gammara diuji coba dengan produk *oil spill existing* dan hasilnya dapat bersaing dengan produk *dispersant existing*.

Untuk sesi kedua dilanjutkan dengan pemutaran video hasil inovasi Gugus FT-Prove Belah Duren dan FT-Prove Musamus. Hasil inovasi kedua gugus ini juga tidak kalah menariknya dengan yang lain. Kegiatan hari ini ditutup dengan diskusi dan *sharing* agar hasil inovasi yang sudah dibuat dapat dikembangkan menjadi lebih baik kembali. Menurut Ghufron Muarif perwakilan fungsi Marine, *oil spill absorbent* dari gugus Vibre sudah baik tetapi dengan bentuk berupa bubuk akan susah dalam proses *recovery* di laut lepas dan lebih cocok di area *on shore* sedangkan untuk OSD hasil gugus Gammara harus dilakukan uji kelayakan serta uji PH dan *toxic* terlebih dahulu. Untuk hasil inovasi FT-Prove Musamus dengan penggunaan pelepah pohon sagu mendapatkan apresiasi karena dengan *floating* yang terbuat dari pelepah pohon sagu dapat menghemat biaya perbaikan.

Dari hasil kegiatan uji coba ini diharapkan hasil inovasi yang sudah ada dapat menjadi rujukan untuk direplikasikan di seluruh wilayah kerja PT Pertamina. **AFIET M**

**Insan Mutu... Semangat!!! Hebat!!!
Pertamina... Jaya!!! Jaya!!!**



DINAMIKA TRANSFORMASI

SOROT



FOTO: MOR V

Marpolex 2018: Pertamina Terjunkan 120 Personil dan Tiga unit Tug Boat di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya

SURABAYA - Pertamina ikut serta dalam acara *National Marine Pollution Exercise (Marpolex) 2018* yang diselenggarakan selama dua hari, yaitu pada 25 – 26 Juli 2018 di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Marpolex 2018 merupakan latihan dan simulasi penanggulangan tumpahan minyak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan RI.

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kesiapan dan kesiagaan serta kemampuan dari para pengguna maupun pengelola dermaga dalam kegiatan penanggulangan tumpahan minyak apabila terjadi hal tersebut.

Menurut Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR V Jatimbalinus, Rifky Rakhman Yusuf, partisipasi Pertamina dalam kegiatan National Marpolex 2018 merupakan wujud kepedulian Pertamina dan kesiapsiagaan baik personel, peralatan dan fasilitas pendukung dalam kegiatan penanggulangan tumpahan minyak. "Kami mengerahkan 120 personel dan tiga unit *Tug Boat*, yaitu TB Transko Jalak, TB Transko Bangau, dan TB Bhayangkara. Serta peralatan Lindung Lingkungan Perairan (LLP) yang terdiri dari *oil boom* sepanjang 200 meter, satu unit *oil skimmer*, dan satu unit *oil dispersant pump*," jelasnya.

Berdasarkan tingkat penyebaran tumpahan minyak terbagi menjadi tiga tingkatan, yaitu *Tier 1* (area dermaga milik), *Tier 2* (area kolam pelabuhan) dan *Tier 3* (area laut). Pertamina sebagai salah satu pengguna sekaligus pemilik dermaga ikut berpartisipasi dalam kegiatan National Marpolex 2018 pada tingkatan *Tier 2* yang berada di depan Terminal Penumpang Jamrud, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Selain Pertamina, peserta yang ikut berpartisipasi terdiri dari Pelindo III Surabaya, KPLP, Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Surabaya, Basarnas, TNI Angkatan Laut, dan beberapa instansi maupun perusahaan yang menjadi pengguna di wilayah Pelabuhan Tanjung Perak. ●MOR V

Saatnya Pengisian Realisasi Individual Goal Mid Year 2018
Periode Pengisian : 1-31 Agustus 2018

Langkah 1
Masuk ke aplikasi People Review melalui i-Am

Langkah 2
Klik kolom biru di samping menu Mid Year People Review

Langkah 3
Pilih menu Realisasi Target

Langkah 4
Isi Realisasi Mid Year kemudian klik Submit

Untuk pengisian Realisasi Mid Year tidak ada approval status. Tahapan ini akan ditutup pada tanggal 31 Agustus 2018 dan tidak ada penjangkangan periode!

Direktorat SDM

PROGRAM EFISIENSI

Tahukah anda bahwa biaya konsumsi untuk rapat dan event perusahaan mencapai 23 Milyar per bulan untuk Kantor Pusat dan Unit Operasi, atau mencapai 276 Milyar per tahun. Jika kita bisa berhemat 50% saja, kita bisa berhemat sebesar 138 Milyar per tahun.

Apa yang bisa kita lakukan?
Referensi: Surat Edaran No.SE-02/C00000/2018-S8

- Permintaan snack untuk rapat Internal diiadakan
- Permintaan snack hanya untuk rapat yang melibatkan pihak ke-3
- Konsumsi makan berat hanya diberikan pada rapat yang berlangsung sehari (seperti workshop)

Anda punya ide efisiensi lainnya?
Silahkan sampaikan ide program efisiensi anda melalui culture@pertamina.com

www.pertamina.com | DIREKTORAT SDM & DIREKTORAT KEUANGAN | 1500 000



Pertamina Internal Audit (PIA)
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



Consulting Day: Aktualisasi Peran PIA sebagai Trusted Advisor

Pertamina Internal Audit (PIA) mengaktualisasikan salah satu perannya sebagai *Trusted advisor* melalui pelaksanaan *Consulting Day*. Pelaksanaan *consulting day* bertujuan untuk memberikan *value – added service & strategic advice to the business* dengan tetap memperhatikan batasan-batasan tertentu, sehingga PIA tidak mengambil alih tugas dan tanggung jawab manajemen.

Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive melalui Surat Perintah No. Prin 50/J000000/2018-S8 tanggal 30 Juli 2018 tentang *Consulting Day* PIA telah menunjuk PIC pada masing-masing bagian di Internal Audit untuk mengkoordinir pelaksanaan *Consulting Day*.

Consulting Day akan dilaksanakan setiap bulan pada hari Rabu minggu ke-2. Sebelum hari pelaksanaan, *auditee* yang memerlukan konsultasi melakukan pendaftaran kepada PIC *Consulting Day* PIA. Pendaftaran dilakukan melalui *email* dengan subject “Pendaftaran *Consulting Day*” dengan melampirkan:

1. Topik/judul konsultasi
2. Gambaran singkat permasalahan yang akan dikonsultasikan.

Pendaftaran *Consulting Day* wajib diketahui dan mendapatkan persetujuan minimal dari pejabat setingkat Manager di fungsi *Auditee* (Contoh: pada *email* pendaftaran, ditembuskan minimal kepada

PERLU KONSULTASI?
YUK DAFTAR CONSULTING DAY

PENDAFTARAN:
Senin – Jumat
6-10 Agustus 2018
(PIC Terlampir)

CONSULTING DAY:
Rabu
15 Agustus 2018
(by appointment)

TOPIK:
1. Pengadaan Barang & Jasa
2. Project Management
3. Pengelolaan Arus Minyak
4. Sistem Tata Kerja (STK)

Contact us:
Irvan Dwi Putra
Murtiadi Leksana
Ariefandy Malayat

irvan.pura@pertamina.com
murtiadi.leksana@pertamina.com
ariefandy@pertamina.com

2753
2711
2823

www.pertamina.com INTERNAL AUDIT

Manager *Auditee* apabila pendaftaran dilakukan oleh pekerja dengan level di bawah Manager).

Hasil *Consulting Day* idealnya disampaikan langsung pada saat penyelenggaraan kegiatan. Tetapi apabila tanggapan dan rekomendasi auditor tidak dapat disampaikan pada hari tersebut, antara lain karena:

1. Ketidakcukupan data pendukung yang disampaikan oleh *auditee*
2. Perlu koordinasi dengan fungsi terkait permasalahan yang disampaikan
3. Perlu evaluasi lebih mendetail terkait permasalahan yang disampaikan, dan lain-lain.

Maka hasil *consulting day* dapat dikirimkan pada waktu yang ditentukan bersama antara *auditee* dan PIA.

Apabila berdasarkan hasil *consulting day* disepakati bahwa

permasalahan yang disampaikan akan menjadi konsultasi yang bersifat formal, maka akan dilakukan prosedur pelaksanaan jasa konsultasi sesuai ketentuan dalam Pedoman Pengelolaan Fungsi Internal Audit.

Adapun topik yang dapat dikonsultasikan pada *Consulting Day* PIA sebagai berikut:

1. Pengadaan barang & jasa
2. Project management
3. Pengelolaan arus minyak & gas
4. Sistem tata kerja

Pelaksanaan *consulting day* sebagai aktualisasi peran *trusted advisor*-PIA diharapkan mampu memberikan *value – added service & strategic advice to the business* untuk meningkatkan proses pengelolaan risiko, proses pengendalian dan tata kelola. ●ULIN



CORPORATE LIFE SAVING RULES: SAFE ZONE POSITION



Pastikan Anda bekerja di area dan posisi yang aman.

Safe Zone Position merupakan area lokasi bekerja yang terhindar dari peralatan bergerak. Bekerja di area berbahaya (*line of fire*) dari pergerakan peralatan (contoh: *crane* dan peralatan lainnya) dan peralatan berenergi (peralatan berputar, listrik, atau bertekanan sangat berbahaya) berpotensi untuk terjadinya insiden.

Incident Lesson Learnt

Seorang pekerja tertabrak dan terlindas saat berjalan di belakang *Truck Mounted Crane* (TMC). TMC akan keluar dari lokasi cooler, namun terhalang oleh kendaraan lain di pintu keluar sehingga menyebabkan TMC berhenti di jalan menanjak. Rem TMC diduga tidak bekerja dengan baik sehingga menyebabkan TMC mundur tidak terkendali. Saat TMC mundur, *injured person* (IP) yang bertugas sebagai *TMC helper* ternyata sedang berjalan di belakang TMC, sehingga tertabrak dan terlindas roda TMC. IP dibawa ke Rumah Sakit dengan menggunakan *ambulance* dan dinyatakan meninggal dunia dalam perjalanan ke RS.

Dari insiden tersebut, merujuk pada *corporate life saving rules* Pertamina, telah dilakukan pelanggaran terhadap *rules safe zone position*.

Insiden yang disebabkan karena pelaksana pekerjaan menempatkan area *line of fire* seperti insiden di atas, masih sering kita jumpai dalam kegiatan operasional. Kurangnya pengetahuan pelaksana pekerjaan dan mitigasi risiko yang lemah seringkali menjadi alasan kenapa kecelakaan ini masih juga terjadi.

Line of fire adalah istilah yang menggambarkan lintasan tembak atau misil. Dalam kaitan dengan suatu benda, *line of fire* adalah lintasan pergerakan dari benda yang bergerak karena terlepasnya suatu energi yang diluar kendali. Upaya pencegahan cedera karena *line of fire* adalah kewaspadaan dan kesadaran penuh akan posisi posisi pada lintasan benda bergerak karena terlepasnya energi.

Beberapa bahaya yang terkait erat dengan pergerakan *line of fire* adalah :

1. Bahaya Titik Jepit (*Pinch Point Hazard*).

Bahaya titik jepit adalah titik dimana tangan seorang pekerja bisa terperangkap dalam dua objek yang bergerak ke titik tersebut. Titik ini sebenarnya tidak akan mencederai tangan orang apabila titik ini diamankan (ditutup), diberi tanda, atau dikenali oleh setiap orang yang bekerja di tempat tersebut.

2. Bahaya Terperangkap/Tertabrak.

Bahaya terperangkap (*caught in/between*) atau tertabrak (*struck by*) berkontribusi secara signifikan pada kecelakaan pekerja. Bahaya terperangkap atau tertabrak terjadi ketika benda bergerak menuju ke posisi pekerja yang dapat menyebabkan pekerja tersebut terperangkap di antara dua objek atau tertabrak dengan objek tersebut pada aktifitas-aktifitas:

- Pengangkatan dengan *crane* yang dapat menyebabkan pekerja (juru angkat dan *signal man*) berada di area yang dapat menyebabkan pekerja tersebut terperangkap di antara dua objek yang satunya merupakan objek/benda bergerak yang sedang diayun (digerakkan horizontal) kesamping dan satunya benda statis yang memang telah berada ditempatnya.
- Pekerja pengarah *crane* berjalan (*mobile crane*). Pekerja berada pada posisi lintasan *crane* tersebut atau berada di area tertimpa *crane* apabila *crane* roboh.
- Pekerja berada di jalan lintasan truk yang berjalan mundur atau maju.

Penyebab Dasar *Line of Fire*.

Penyebab dasar *line of fire* atau benda jatuh seperti misalnya:

- Tidak ada/lemahnya program inspeksi berkala terhadap potensi benda jatuh atau *line of fire* di tempat kerja.
- Tidak tersedianya atau memadainya prosedur keselamatan untuk bekerja di ketinggian, pekerjaan pengangkatan dengan *crane*, pekerjaan dengan peralatan bertenaga, pekerjaan dengan peralatan tajam/berputar/bergerak secara horizontal, dan pekerjaan terkait lainnya dengan potensi benda jatuh atau *line of fire*.
- Tidak memadainya penilaian tentang bahaya dan risiko dari benda jatuh atau *line of fire* di tempat kerja.
- Program kebersihan dan ketertiban lingkungan kerja (*housekeeping*) yang tidak memadai.
- Perilaku pekerja seperti ceroboh (*carelessness*), tidak peduli (*lack of awareness*), jenuh sehingga hilang rasa/sensor identifikasi bahaya, mengabaikan *safety procedure*, atau gangguan perhatian dari tempat di sekitar (*distract attention*).

Upaya pencegahan kecelakaan kerja sehubungan dengan *line of fire* dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- Lakukan pemeriksaan tempat kerja dari setiap bahaya *line of fire* dengan mengenali energi-energi yang mungkin terdapat di lokasi kerja dan pikirkan lintasan hampasan energinya.
- Siapkan pengaman dari kemungkinan terlepasnya energi pada lintasan tempat pekerja berada. Seperti pengaman mesin (*safeguard*) untuk menutup benda berputar.
- Berikan tanda atau barikade untuk mencegah orang berada pada posisi *line of fire*.
- Selalu ingatkan setiap pekerja untuk bertanya pada dirinya apakah ada suatu pergerakan benda yang menuju saya, atau adakan energi yang mengarah pada posisi saya sehingga saya bisa cedera apabila energi tersebut terlepas dengan tidak terkendali. •

ANDA DIHARUSKAN :

- Memastikan bekerja pada lokasi yang terhindar dari peralatan bergerak.
- Mengikuti petunjuk dari petugas yang berwenang atau orang yang bertanggung jawab untuk pengoperasian peralatan.
- Tidak melewati batas yang telah ditentukan
- Melakukan konfirmasi dengan pengawas atau asset holder apakah aman bekerja di zona dibatasi
- Mematuhi prosedur penggunaan peralatan bergerak yang berlaku.
- Menyepakati tindakan pencegahan dengan pengawas pekerjaan ketika bekerja di dekat peralatan bergerak.

PENGAWAS PEKERJAAN WAJIB:

- Memastikan telah membatasi area yang terpapar bahaya (*line of fire/ring of fire/hot zone*) dan sudah dipasang tanda/barikade.
- Memastikan hanya personil berwenang yang bekerja di area yang terpapar bahaya (*line of fire/ring of fire/hot zone*) tersebut dan personil berada di area aman dari pergerakan peralatan.
- Memastikan bahwa metode sinyal dan komunikasi disepakati dan dipahami oleh semua orang.
- Memastikan terdapat penerangan yang cukup apabila pekerjaan dilakukan di malam hari.

Pertamina Dukung Forum Pelajar Indonesia X

JAKARTA - Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kiprah pelajar Indonesia sebagai agen perubahan, Pertamina mendukung penuh kegiatan Indonesia Student and Youth Forum (ISYF) yang menggelar acara bertajuk Forum Pelajar Indonesia X, di Aula Ki Hajar Dewantara, Kompleks Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Jakarta, pada Kamis (9/8/2018).

Kegiatan ini bertujuan membuka kesempatan bagi pelajar untuk dapat bertemu dengan para pemegang kebijakan dari berbagai pihak untuk menyampaikan usulan kebijakan yang mendukung kemajuan pelajar di Indonesia.

Corporate Secretary Pertamina Syahril Mukhtar mengapresiasi terselenggaranya forum yang diadakan untuk kesepuluh kalinya ini. "Upaya yang dilakukan ISYF dalam mempersiapkan generasi muda sebagai agen perubahan di Indonesia sejalan dengan komitmen Pertamina untuk terus memperkuat generasi muda agar memiliki daya saing yang bertaraf internasional," ungkap Syahril.

Dalam kesempatan itu, Syahril juga berpesan kepada seluruh peserta untuk tetap optimis dan siap menghadapi perubahan zaman yang terasa begitu cepat. "Sebagai generasi muda calon pemimpin, mulai saat ini harus menyiapkan pondasi yang kuat sebagai dasar *leadership*. Tunjukkan integritas dan terus maju mau belajar yang dibarengi dengan sikap jujur, tulus dan amanah. Forum ini merupakan



kesempatan bagi kalian untuk belajar banyak tentang perkembangan dunia," imbuh Syahril.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kemendikbud Didik Suhardi memaparkan, selain menambah ilmu pengetahuan, Forum Pelajar Indonesia juga sebagai wadah komunikasi ataupun silaturahmi di antara para pelajar Indonesia demi satu tujuan, membangun Indonesia untuk lebih baik lagi ke depannya.

Forum Pelajar Indonesia adalah forum tahunan yang melibatkan 250 pelajar tingkat SMA-SMK-MA dari seluruh Indonesia yang mempunyai kapasitas dan integritas. Forum

ini membuka ruang pelajar untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman dalam upaya menumbuhkan karakter kepemimpinan dan integritas pelajar Indonesia.

Berbagai aktivitas pun dilaksanakan selama acara berlangsung. Mulai dari *Leaders Panel, Wisdom Talk, Workshop, Ministerial Speak, Cultural Performance, Meet The CEO, Meet The Leader, Social Action*, Inaugurasi, *School Exhibition, Opening Ceremony, Culinary Exhibition*, hingga melakukan Kunjungan Lembaga Negara, dan juga *Focus Group Discussion*. ■SEPTIAN

Legal Preventive Program: Mendalami Proses Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum

JAKARTA - Proses pengadaan tanah dalam pembangunan untuk kepentingan umum pada umumnya akan penuh dengan masalah atau bersifat konfliktual. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya, kepentingan umum selalu mengorbankan kepentingan pribadi, ditambah dengan ketersediaan tanah yang terbatas. Untuk mendapatkan pemahaman aspek hukum terkait hal tersebut, fungsi Legal Counsel & Compliance kembali mengadakan Legal Preventive Program yang membahas tentang "Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum", di Ruang Pertamina lantai 21, Kanror Pusat Pertamina, Jakarta, pada (31/7/2018).

"Inilah saatnya bagi kita untuk mendapatkan pencerahan tentang proses legal pengadaan tanah untuk beberapa proyek Pertamina agar terhindar dari konflik di kemudian hari," ujar Chief Legal Counsel & Compliance Pertamina Aji Prayudi.

Direktur Jenderal Pengadaan Tanah

Kementerian Agraria dan Tata Ruang Arie Yuriwin yang menjadi narasumber mengatakan, permasalahan yang biasa ditemui dalam proses pengadaan tanah untuk kepentingan umum adalah ketidakpahaman akan proses dan mekanisme penggantian tanah, kesulitan dalam mengumpulkan data, informasi dan status tanah terkait dan proses birokrasi yang memakan waktu lama.

"Solusi terkait permasalahan yang timbul, salah satunya dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi secara berkala antara pelaksana pengadaan tanah dan peningkatan kompetensi pelaksana pengadaan tanah melalui *workshop* dan sosialisasi pengadaan tanah," jelasnya.

Sementara Kepala Seksi Pengadaan Tanah 1 Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR Jonggi Panangian menegaskan, dalam setiap pengadaan tanah, perencanaan merupakan tahap awal dalam penyelenggaraan pengadaan



tanah untuk pembangunan infrastruktur. "Oleh karena itu perlu disiapkan dokumen perencanaan yang dilengkapi dengan dokumen pra studi kelayakan dan studi lingkungan," paparnya.

Menurutnya, yang harus dicermati adalah menyiapkan dokumen perencanaan pengadaan tanah yang dilengkapi data teknis calon lokasi dan administrasi serta rencana anggaran yang jelas. ■EKA

Pertamina Raih Penghargaan Badan Publik Inovatif

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) meraih penghargaan dari pemerintah sebagai badan publik yang inovatif atas kinerjanya dalam menciptakan manajemen mudik berbasis informasi publik yang transparan dan akuntabel saat Satgas Ramadhan dan Idul Fitri (RAFI) 2018.

Penghargaan tersebut diberikan Komisi Informasi Publik (KIP) dan Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) RI di Istana Kepresidenan Cipanas, Jawa Barat, Rabu (8/8/2018).

Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito menyatakan Pertamina menyambut baik apresiasi yang diberikan pemerintah tersebut.

Menurutnya, sebagai BUMN yang menyediakan dan menyalurkan bahan bakar di seluruh wilayah tanah air, Pertamina akan terus berinovasi dengan mengedepankan prinsip keterbukaan, transparan dan akuntabel serta tetap fokus dalam memberikan layanan terbaik bagi masyarakat.

"Penghargaan untuk badan publik oleh KIP dan Kominfo ini baru pertama kali dilaksanakan. Kami bersyukur Pertamina mendapatkan pengakuan untuk kategori Inovatif. Ini akan menjadi kebanggaan sekaligus tantangan bagi Pertamina. Semoga penghargaan ini akan memacu Pertamina untuk terus berbuat yang terbaik bagi masyarakat," ujar Adiatma.

Di era digital seperti sekarang



FOTO: ADITYO

ini, Pertamina memang harus terus meningkatkan kualitas layanan termasuk dalam penyampaian informasi publik, karena inovasi

yang berorientasi pelayanan prima kepada konsumen dan masyarakat akan menjadi kunci sukses dalam bisnis di masa depan. •PTM

Pertamina Kembali Distribusikan BBM ke Pulau Enggano

BENGKULU - Pertamina kembali mendistribusikan Bahan Bakar Minyak (BBM) ke Pulau Enggano, pada (22/7/2018). Sebanyak lima mobil tangki sudah tiba di Pulau Enggano setelah sebelumnya pendistribusian ke pulau terluar di Provinsi Bengkulu ini sempat terhambat akibat cuaca buruk.

"Distribusi ini dilakukan segera setelah Kapal Feri KM. Pullo Tello diberikan izin untuk berlayar karena sebelumnya terkendala dengan kondisi cuaca yang buruk," jelas Manager External Communication Pertamina Arya Dwi Paramita.

Lima mobil tangki Pertamina yang diseberangkan tersebut membawa Premium sebanyak 10 Kilo Liter (KL), Peralite 15 KL, dan Biosolar sebanyak 4.155 KL untuk mengisi Stasiun Pengisian Bahan bakar Umum (SPBU) Kompak di Pulau Enggano.

"Kami jamin ketersediaan BBM di Enggano akan kembali normal. Kami juga akan terus berkoordinasi dengan pihak terkait terutama Dinas Perhubungan Laut, Syahbandar, dan ASDP untuk pengiriman BBM ke Enggano mengingat kondisi cuaca yang tidak menentu akhir-akhir ini. Bagi kami, keselamatan tetap menjadi



FOTO: MOR II

prioritas dalam beroperasi," tuturnya.

Pendistribusian BBM ke Pulau Enggano memakan waktu 12 - 16 jam menggunakan jalur laut sebelum disalurkan melalui SPBU Kompak di Desa Malakoni. •MOR II

Pertamina Jajaki Kerja Sama dengan PetroChina

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menerima kunjungan dari delegasi PetroChina, pada (17/7/2018). Kunjungan ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan antara CEO Pertamina dan PetroChina pada awal tahun 2018 lalu.

SVP Corporate Strategic Growth Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Resiko (PIMR) Daniel S. Purba bersama tim manajemen lainnya menyambut baik kedatangan VP PetroChina Co. Ltd./Executive Director PetroChina International Co. Ltd. Mr. Tian Jinghui serta anggota delegasi dari perwakilan PetroChina Beijing, USA, Singapore dan Indonesia.

Dalam kesempatan tersebut,

kedua belah pihak saling menjajaki potensi kerja sama pada sektor *upstream*, *midstream*, *downstream* dan energi baru terbarukan.

"Di *upstream*, kami berencana melakukan kerja sama di lapangan Hulu PetroChina di Irak dan di lapangan Mahakan milik Pertamina. Di sektor *Midstream* dan *Infrastructure*, kami akan menyuplai LNG ke PetroChina, pembelian *crude* dan produk dari PetroChina oleh Pertamina, utilisasi *storage* Pertamina di Pulau Sambu dan Tanjung Uban, dan kerja sama *crude processing deal* untuk Basrah *crude*," jelas Daniel.

Sedangkan di sektor Refining dan Petrochemical, Pertamina dan



FOTO: CSG

PetroChina akan bekerja sama di proyek RDMP RU VI Balongan. Sementara di sektor energi baru terbarukan, kedua belah pihak akan mengembangkan bisnis solar energi bersama-sama.

Dari pembahasan itu,

rencananya Pertamina dan PetroChina akan melakukan penandatanganan MoU diikuti dengan pembentukan *joint working team* untuk pelaksanaan studi terkait potensi kerja sama tersebut. •CSG



FOTO: PEP ASSET 5

Pertamina Balikpapan Dilibatkan dalam Penyusunan Raperda Zonasi Laut

BALIKPAPAN - Panitia Khusus (Pansus) Rencana Zonasi Laut DPRD Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan kunjungan kerja ke unit operasi Pertamina di Balikpapan, pada Kamis (19/7/2018). Ketua Pansus Mursidi Muslim beserta 20 anggota rombongan DPRD disambut oleh General Manager RU V Feri Yani, Asset 5 Legal & Relation Manager Yosi Ardilla, dan segenap manajemen RU V, MOR VI, dan PEP Asset 5, di Ruang Premium RUV. Hadir menyambut rombongan pansus General Manager RU V Feri Yani, Asset 5 Legal & Relation Manager Yosi Ardilla, dan segenap manajemen RU V, MOR VI, dan PEP Asset 5. Dalam kunjungan tersebut, tim Pansus memaparkan tentang rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, terutama di wilayah Kalimantan Timur.

Mursidi Muslim menyampaikan, kunjungan kerja ini dimaksudkan untuk menggali data terkait dengan fasilitas operasi produksi Pertamina yang berada di zona pesisir dan laut hingga sejauh 12 mil. "Pemerintah

pusat menetapkan bahwa hingga sejauh 12 mil dari bibir pantai, pengaturan zona pesisir dan laut menjadi kewenangan provinsi. Pada kesempatan ini kami ingin menggali data koordinat atau luasan wilayah yang digunakan oleh Pertamina, sehingga koordinat atau luasan wilayah tersebut kami keluarkan dari zona umum. Dengan demikian, dapat memberikan kepastian hukum bagi masyarakat umum, khususnya nelayan, serta bagi perusahaan yang beroperasi di wilayah pesisir," ujar Mursidi.

General Manager RU V Feri Yani menyambut baik Raperda zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. "Dengan adanya perda tersebut akan menguntungkan BUMN ini serta memberikan kepastian hukum dalam kegiatan operasi Pertamina. Selanjutnya akan kami tindak lanjuti dengan pembentukan tim serta penyerahan data-data koordinat lokasi fasilitas produksi Pertamina di wilayah pesisir dan laut," pungkasnya. ●PEP ASSET 5

DATANGANAN MASTER SERVICE Agreement Signing



FOTO: TRISNO

PIEP Jalin Kerja Sama dengan Tiga Perusahaan Besar

JAKARTA - PT Pertamina Internasional EP (PIEP) bersama dengan tiga *holding* perusahaan besar, yakni PT Elnusa Tbk, Schlumberger, dan Baker Hughes GE menandatangani Master Service Agreement (MSA), di kantor pusat PIEP, Gedung Patrajasa, Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan, Senin (6/8/2018). MSA tersebut terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa yang mendukung kegiatan operasional upstream PIEP dan anak perusahaannya yang tersebar di 10 negara.

Presiden Direktur PIEP Denie S. Tampubolon menjelaskan, penandatanganan MSA bertujuan untuk menyamakan persepsi dan standarisasi antara PIEP dengan rekanan/vendor dalam kegiatan operasional di seluruh wilayah kerja PIEP. Melalui MSA diharapkan operasional perusahaan, khususnya kegiatan drilling services menjadi lebih cepat, efektif dan efisien. Tim MSA PIEP sendiri terdiri dari fungsi Supply Chain Management, Legal, Finance, dan Drilling.

"Melalui MSA, proses pengadaan dan sebagainya bisa lebih cepat sesuai standar yang disepakati. Jadi, kita bisa lebih fokus pada konten, pada pelaksanaan, sehingga menghemat waktu," terang Denie.

Denie menjelaskan, kerja sama yang dilakukan dengan tiga *holding* perusahaan besar di Indonesia, Inggris, dan Houston, AS tersebut didasari pada reputasi kinerja yang sangat baik, baik di dalam

dan luar negeri. "Kami memilih mitra rekanan yang memiliki kapabilitas untuk mendukung kegiatan operasi. Setelah kita lihat secara spesifik, jasa yang mereka miliki itu sangat *match* untuk jenis operasi kita, cocok dengan biografi region dimana kami akan bekerja. Khusus untuk Schlumberger dan Baker Hughes GE, pelaksanaannya akan dijemputani oleh Schlumberger Indonesia dan Baker Hughes GE Indonesia," terangnya.

Sementara itu, Direktur Operasi PT Elnusa Tbk, Elizar P. Hasibuan menyambut baik kemitraan yang terbina dengan PIEP. Menurutnya, sinergi antara PIEP dengan Elnusa menunjukkan bahwa kerja sama di antara Anak Perusahaan Pertamina dan afiliasinya bisa terwujud dengan baik dan lancar.

"Kerja sama ini suatu hal yang baik, mempermudah kita untuk memperlancar hubungan bisnis. Jadi bagaimana kita mendapatkan suatu hubungan yang baik melalui pemahaman dan kesepakatan yang sejak dini sudah bisa kita sepakati bersama. Intinya lebih cepat, sederhana dan lebih efisien," tukas Elizar.

Elizar juga berharap pihaknya mampu membantu PIEP dalam menjalankan kegiatan bisnisnya yang tersebar di 10 negara. "Kesepakatan ini merupakan awal yang baik bagi Pertamina secara keseluruhan sehingga bisa mempermudah dan mempersingkat proses pengadaan," pungkasnya. ●SEPTIAN

Pertamina EP Sosialisasikan Rencana Seismik di Kabupaten Banggai

LUWUK - PT Pertamina EP anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero) yang bergerak di sektor hulu industri migas, dan juga berkontrak dibawah naungan SKKMigas terus agresif untuk menemukan potensi cadangan baru melalui kegiatan Survei Seismik.

Kali ini, tim eksplorasi PT Pertamina EP akan melakukan survei seismik di wilayah Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah. Untuk memulai tahapan kegiatan seismik, dilakukan Sosialisasi kepada Pemerintah Daerah yang dilaksanakan di Kantor Bupati Banggai.

Dalam sosialisasi tersebut dihadiri oleh Bupati Banggai, Wakil Bupati Banggai, Ketua DPRD Banggai, Kapolres Banggai, Kasdim Banggai dan Kepala Dinas terkait serta seluruh Camat yang dilintasi kegiatan.

"Kami mendapatkan amanah dari pemerintah melalui SKKMigas untuk secara agresif mencari sumber cadangan migas baru agar industri migas Indonesia ini bisa tetap berjalan. Salah satu wujud komitmen kami untuk menjalankan

amanah tersebut melalui kegiatan Survei Seismik Pesut Mas dan Zona Transisi Blok Matindok ini", ujar Dadang Soewargono, selaku Exploration Business Support Manager Pertamina EP (2/8/2018).

Lebih lanjut, Dadang menjelaskan bahwa untuk kegiatan Survei Seismik Pesut Mas akan dilakukan di Kabupaten Banggai dengan area di sekitar lima Kecamatan yaitu Kecamatan Toili, Kecamatan Moilong, Kecamatan Batui Selatan, Kecamatan Batui dan Kecamatan Kintom.

Sementara untuk Survei Seismik Transisi South West Matindok akan dilakukan di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Banggai di Kecamatan Toili Barat dan Kabupaten Morowali Utara di sekitar Kecamatan Bungku Utara dan Kecamatan Mamosalato.

"Untuk luasan Seismik 3D Pesut Mas direncanakan mencapai 345 km² dan Seismik 2D Pesut Mas direncanakan sepanjang 180 km. Sementara untuk Seismik 2D Transisi South West Matindok direncanakan sepanjang 685 km di zona transisi lepas pantai," jelas Dadang.



FOTO: PEP

Menanggapi sosialisasi yang disampaikan oleh PT Pertamina EP, Bupati Banggai Herwin Yatim menyampaikan bahwa Pemerintah Daerah siap mendukung kegiatan perusahaan namun agar dibuat Tim Khusus yang terdiri dari pemerintah kabupaten dan dinas terkait serta melibatkan pemerintahan kecamatan hingga desa.

"Tim ini ditujukan agar ada pengawasan bersama selama pelaksanaan pekerjaan. Sehingga apabila ada kendala di lapangan bisa segera diselesaikan dengan tuntas," ujar Herwin Yatim.

Herwin Yatim menambahkan untuk efektifitas pelaksanaan perlu diadakan pertemuan rutin minimal

dua bulan sekali agar seluruh pihak bisa mengetahui progres dan kendala yang ada di lapangan.

Senada dengan yang disampaikan Bupati Banggai, Dadang menyampaikan bahwa demi kelancaran pelaksanaan pekerjaan memang perlu dibuatkan Tim bersama yang dilandasi SK Bupati.

"Kami yakin tujuan dibentuknya Tim ini adalah untuk kebaikan bersama, yaitu agar kegiatan ini membawa manfaat kepada seluruh pihak. Untuk itu kami mohon dukungan dari Pemerintah Kabupaten Banggai agar pelaksanaan Survei Seismik di wilayah Kabupaten Banggai berjalan dengan lancar dan aman," pungkas Dadang. ●PEP

PHE ONWJ Dinobatkan Sebagai Perusahaan Peduli Lingkungan

INDRAMAYU - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui anak perusahaannya PHE Offshore North West Java (ONWJ), mendapatkan penghargaan sebagai perusahaan peduli lingkungan dari Pemerintah Kabupaten Indramayu melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indramayu.

Tidak tanggung-tanggung, PHE ONWJ menerima empat penghargaan yang secara simbolis diberikan oleh Wakil Bupati Indramayu H. Supendi, dalam rangka Hari Lingkungan Hidup sedunia, yang diadakan di lapangan Pendopo Kabupaten Indramayu, pada (17/7/2018).

Penghargaan diterima oleh Senior Manager HSSE PHE ONWJ, Bambang Sisharyono, untuk kategori perusahaan/industri yang taat dalam penyampaian pelaporan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. Sedangkan CSR Advisor PHE Sudaryoko menerima penghargaan untuk kategori perusahaan/ industri pelaksana program CSR bidang lingkungan hidup.

Dua penghargaan lainnya diboyong oleh mitra binaan PHE ONWJ, yaitu Bank Sampah Eretan Mina Bahari di Desa Eretan Kulon



FOTO: PHE

Kecamatan Kandahaur, Kabupaten Indramayu untuk kategori bank sampah yang aktif dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat serta kategori kelompok masyarakat pengelola program kampung iklim. ●PHE

SOROT

Pertamina Tingkatkan Performance Sekuriti

JAKARTA - Untuk meningkatkan performance personil sekuriti, fungsi Corporate Security mengadakan pelatihan performance, samapta, dan attitude angkatan pertama, pada 21 – 22 Juli 2018, di Lapangan Tembak Wing 1 Paskhas Lanud Halim Perdanakusumah, Jakarta. Pelatihan yang dibuka oleh Vice President Corporate Security Pertamina D. Yodi Priyatna tersebut, diikuti 60 anggota sekuriti

yang bertugas di Kantor Pusat sekitarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Yodi menjelaskan, pelatihan ini dimaksudkan agar performance sekuriti Pertamina dapat ditingkatkan, baik dari sisi pebampilan, kebersihan maupun kesigapan. "Sekuriti Pertamina tidak boleh kalah dengan sekuriti bank yang rapi dan sigap ketika bertugas," ujarnya.



FOTO: ADITYO

Ia berharap, pelatihan ini dapat terus dilaksanakan tidak hanya untuk sekuriti Kantor Pusat dan sekitarnya. Namun juga untuk sekuriti di wilayah operasi, baik di Refinery Unit maupun di Terminal BBM. "Semoga program ini dapat dilaksanakan serentak dan berkesinambungan secara rutin. Kemudian setiap tiga bulan lakukan evaluasi untuk melihat apakah ada

peningkatan kebugaran atau tidak," imbuhnya.

Salah satu peserta, Feri Maryandi sangat terkesan dengan pelatihan ini. "Walaupun kami harus melakukan beragam pelatihan seharian full, namun semua anggota menjadi semakin kompak dan solid. Semoga, ke depannya ada lagi pelatihan seperti ini," tukas Feri. ●ADITYO

LINTAS

Peringati HUT ke-11, PHE Adakan Fun Bike

SERPONG - Dalam rangka memperingati HUT ke-11 Pertamina Hulu Energi (PHE), Bapor PHE Gowes Community mengadakan fun bike dengan menyusuri trek Jalur Pipa Gas Pertagas Bike Park sepanjang 10 km di Jalur Parigi Baru, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten, (7/7/2018).

"Kegiatan Gowes PHE ini harus diaktifkan

kembali melihat pekerja yang hobi gowes cukup banyak," tutur Vice President ICT & Data Management PHE Bambang Rudi.

Selain kegiatan fun bike, acara ini pun diisi dengan silaturahmi yang juga dihadiri Direktur Utama PHE 2015-2018 R. Gunung Sardjonohadi dan Direktur Operasi PHE 2009-2013 Edy Purnomo. ●PHE



FOTO: PHE

RU IV Adakan Tabligh Akbar

CILACAP - Badan Dakwah Islam (BDI) Refinery Unit (RU) IV Cilacap menggelar Tabligh Akbar bersama KH Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) di lapangan sepak bola halaman Head Office RU IV Cilacap, pada (4/7/2018). Tabligh akbar kali ini mengambil tema "Hidup indah dengan bening hati". Tabligh akbar tersebut diikuti ribuan jamaah, termasuk Wakil Bupati Cilacap, Kapolres Cilacap, Dandim 0703 Cilacap, Danlanal Cilacap dan tim manajemen RU IV.

Dalam tausiahnya, Aa Gym menyampaikan agar hidup indah dengan bening hati harus menjauhi sifat dengki dan iri, menjaga hati jangan sampai ternodai dengan keburukan.

Wakil Bupati Cilacap Syamsul Aulia Rahman menyampaikan terima kasih kepada Pertamina yang kerap menyelenggarakan kegiatan keagamaan untuk masyarakat Cilacap sebagai bentuk pembinaan spiritual. ●RU IV



FOTO: RU IV

SOROT

Partisipasi Pertamina Gelorakan Semangat Persatuan di Harmoni Indonesia 2018

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) berpartisipasi dalam acara Harmoni Indonesia 2018 di Koridor Timur Gelora Bung Karno (GBK) Senayan, Jakarta, Minggu (5/8/2018). Harmoni Indonesia 2018 merupakan ajang nyanyi bersama Presiden Joko Widodo yang diselenggarakan secara serentak di 49 kota di seluruh nusantara dan di beberapa kota besar di luar negeri.



FOTO: ADITYO

Dalam kesempatan tersebut Presiden Joko Widodo berpesan agar masyarakat terus menjaga kesatuan dan kerukunan bangsa. "Dengan adanya Harmoni Indonesia 2018 kita berharap dapat meningkatkan semangat persatuan kerukunan kebangsaan, karena itulah aset terbesar bangsa ini," ujarnya.

Sebanyak 30 ribu orang terlibat dalam acara tersebut di Jakarta ditambah puluhan ribu lainnya di tiap kota. Peserta Harmoni Indonesia berasal dari kelompok mahasiswa/ pelajar/pesantren, TNI dan Polri, kementerian, lembaga, pemda, lintas agama, seniman, budayawan, dan masyarakat luas.

Selain itu tujuan diselenggarakan acara ini ialah dalam rangka menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-73 dan menyambut penyelenggaraan Asian Games 2018. "Kita ingin memberikan semangat kepada atlet-atlet kita yang sebentar lagi akan mengikuti Asian Games 2018," pungkasnya.

Peserta menyanyikan lagu kebangsaan dan nasional dikonduktorki oleh Addie MS. Adapun lagu yang dinyanyikan diantaranya Indonesia Raya, Satu Nusa Satu Bangsa, Garuda Pancasila, Rayuan Pulau Kelapa, dan Padamu Negeri.

Salah satu peserta dari Pertamina, Prakoso Yoga Ferlando sangat terkesan mengikuti acara tersebut. "Ini merupakan salah satu cara untuk menyatukan semangat dalam menyambut HUT ke-73 Kemerdekaan Indonesia sekaligus dukungan kami terhadap pelaksanaan Asian Games 2018," ujarnya yang ikut bernyanyi dari luar arena. ●**INDAH**



Persatuan Wanita Patra

Peringati Hari Anak Nasional, PWP Adakan Bakti Sosial

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra Bidang Sosial Budaya bekerja sama dengan fungsi CSR & SMEPP Pertamina mengadakan bakti sosial dengan memberikan bantuan ke Yayasan Bhakti Nurul Jannah Al Muthahir, di Klender, Jakarta Timur, pada Selasa (24/7/2018). Dengan mengusung tema Mewujudkan Anak Indonesia Sehat dan Cerdas, bakti sosial tersebut merupakan salah satu kepedulian PWP dalam merayakan Hari Anak Nasional.



FOTO: ADITYO

tersebut diberikan dalam bentuk bahan bangunan untuk merenovasi sarana belajar santri di yayasan itu.

Bantuan senilai Rp 50 juta diserahkan secara simbolis oleh Pendamping Bidang Sosial Budaya PWP Pusat Trisni Damayanti Heru Setiawan kepada Ketua Yayasan Bhakti Nurul Jannah Al Muthahir KH. Imam Zarkasyi Rowi. Rencananya, bantuan

Dalam kesempatan tersebut, KH. Imam Zarkasyi Rowi menyampaikan terima kasih kepada anggota PWP atas bantuan yang diberikan. "Semoga semua ini akan sangat bermanfaat bagi para santri maupun guru yang mengajar," ujarnya. ●**ADITYO**

KEUNGGULAN Bright Gas



SEGEL HOLOGRAM
DENGAN FITUR OCS
(OPTICAL COLOR SWITCH)



STICKER SAFETY PETUNJUK
PENGUNAAN TABUNG

EKONOMIS, HEMAT DAN TERJANGKAU

Konsumen dapat
memesan
langsung
Bright Gas 5,5 kg
melalui

Home Delivery
Contact Pertamina
1 500 000
atau email
pcc@pertamina.com

#BrightGas
#JadiLebihAman

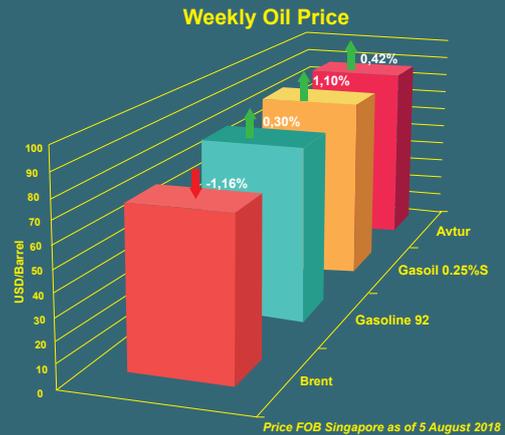


Pasar minyak mentah melemah yang dipengaruhi oleh meningkatnya produksi *crude oil* dari OPEC, Saudi Arabia, dan Russia. Produksi OPEC meningkat 340,000 bpd menjadi 32.66 juta bpd. Produksi *crude* di Russia meningkat 1,4% menjadi 11.215 juta bpd di Juli 2018. Survei dari Reuters menyatakan bahwa produksi dari OPEC meningkat 70.000 bpd di Juli menjadi 32,64 juta bpd. Disisi lain, *issue trade war* antara US dan China semakin tegang, US mengancam untuk menaikkan tarif impor dari China.

Pasar LPG menguat dipengaruhi oleh ketatnya *supply* terhadap *demand* di Asia, turunnya suplai kargo *ex-Middle East*, dan adanya *spot demand* dari India.

Pasar gasoline Asia menguat karena adanya *demand spot* tambahan dari Indonesia, China, dan India serta didukung oleh kuatnya *market* gasoline di US. Dari sisi *supply*, *supply* di region melimpah karena membaiknya ekspor dari China dan negara North Asia lainnya yang berkontribusi menaikkan suplai di regional.

Pasar Jet Fuel Asia menguat dengan mulai terbukanya peluang arbitrase dari Asia dan Middle East ke Barat, serta meningkatnya *demand* jet fuel di Eropa sehubungan dengan semakin dekatnya



puncak *summer travel season*.

Pasar gasoil menguat dengan relatif stabilnya *demand* khususnya untuk *grade 10 ppm* serta meningkatnya *demand* domestik India disertai dengan turunnya level stok Gasoil di Singapore. •ISC

HULU TRANSFORMATION CORNER

Mengikuti Jejak PHE Siak Jaga Produksi

JAKARTA - Aset tua yang dikelola PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Siak, sesuai usia masih belum kalah gaya. Meski kandungan reservoirnya memiliki karakter jenis minyak berat, tak membuat jajaran PHE Siak mengendurkan semangatnya untuk terus berupaya mempertahankan kinerja produksinya. Langkah tersebut ternyata tak sia-sia. Sebab, dalam semester 1/2018 capaian produksi PHE Siak di atas target WP & B 2018. "Pada semester 1/2018, kami mampu menjaga kinerja produksi sebesar 1.803 barel minyak per hari (BOPD), atau 100,3% dari target WP&B 2018 sebesar 1.797 BOPD," ungkap H.N. Rizaldi Winant, General Manager PHE Siak, pada (6/8/2018). Menurut Rizaldi, ada tiga lapangan yang berkontribusi terhadap kinerja produksi minyak PHE Siak, yakni Lapangan Lindai, Batang, dan Menggala South.

Lebih lanjut Rizaldi mengatakan bahwa pencapaian produksi tersebut bukan tanpa kendala, baik teknis maupun non-teknis. Problem teknis yang paling utama adalah menyangkut karakteristik jenis minyak berat yang berada di Lapangan Batang. Hal ini menjadi salah satu penyebab belum maksimalnya produksi Blok Siak. Sementara dari sisi non-teknis, PHE Siak mengalami kendala persetujuan *partner* untuk *project* yang bersifat investasi, meski secara teknis *subsurface* kedua belah pihak sepakat *project* tersebut memiliki peluang peningkatan produksi.

Untuk mengatasi kendala teknis di atas, PHE Siak dengan cerdas mempersiapkan langkah khusus menangani kasus dimaksud, yaitu dengan menerapkan teknologi *steam flood* supaya produksi Lapangan Batang bisa maksimal. "Kami menerapkan *steam Huff & Puff* di Lapangan Batang. Yakni dengan menginjeksikan uap panas ke dalam reservoir, serta *pipeline heater* untuk mencegah minyak *congeal* di sepanjang *production line*," tambah Rizaldi. PHE Siak menerapkan teknologi *steam Huff & Puff* secara rutin atau *cyclic steam stimulation*. Metode ini merupakan teknologi pertama yang diaplikasikan di lingkungan Pertamina.

Selain itu, untuk menahan laju *natural decline rate* produksi yang terjadi di WK Siak rata-rata sebesar 3,06%, diantisipasi lewat pekerjaan *well service* secara berkala agar keandalan produksi terjaga. "Well service dilakukan



Situasi lokasi sumur-sumur produksi di Lapangan Batang, Siak (Riau)

untuk menjaga kinerja produksi sumuran khususnya untuk sumur yang *low efficiency & pump off*," ujar Rizaldi mewartakan kiatnya mengatasi penurunan produksi secara alami. Sementara dalam upaya menjaga rasio produksi dengan ketersediaan cadangan (R to P) PHE Siak dalam semester 1/2018, telah melakukan satu pengeboran *wildcat* (eksplorasi) di lokasi Kumis-2. Sumur eksplorasi Kumis-2 ditajak pada 1 Maret 2018, mencapai kedalaman akhir (TD) di 900 feet pada 20 Maret 2018. "Sumur eksplorasi Kumis-2 berhasil menemukan sumber daya minyak (2C), diperkirakan sebesar 1,9 MMBO. Status saat ini adalah *temporary plug & abandon* menunggu fasilitas produksi," imbuh Rizaldi menutup keterangan.

Wilayah Kerja (WK) pertambangan migas Blok Siak pertama kali dikembangkan pada 1963 oleh PT Caltex Pacific Indonesia (sekarang PT. Chevron Pacific Indonesia). Pasca terminasi pada 27 November 2014, pemerintah menyerahkan kelanjutan penanganan blok tersebut kepada Pertamina. Berdasarkan surat SVP Upstream Business Development No. 030/R20000/2014-S0 tanggal 26 Maret 2014, PT PHE ditetapkan sebagai pengelola WK Blok Siak. Secara geografis, Blok Siak meliputi bagian wilayah lima kabupaten yaitu Siak, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Kampar, dan Bengkalis. Pada 7 Agustus 2018 PHE Siak menandatangani Perjanjian Pengalihan dan Pengelolaan 10% Participating Interest (PI) WK Blok Siak dengan BUMD Riau, PT Riau Petroleum Siak. •DIT. HULU

